

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah berkeinginan meningkatkan perekonomian negara dengan mensejahterakan rakyatnya. Upaya pemerintah mensejahterakan rakyat salah satunya adalah dengan melaksanakan pembangunan serta mengadakan penyaluran dana dalam bentuk kredit. Pelaksanaan pembangunan negara tentunya sangat berpengaruh dalam meningkatnya pendapatan, jadi tugas dari suatu negara adalah memperhatikan rakyat dengan cara menjamin pembagian yang merata untuk masyarakat. Hal tersebut tidak hanya untuk meningkatnya produksi semata, namun juga demi kesejahteraan rakyat sehingga tidak ada perbedaan antara yang kaya dengan yang miskin.

Selain pembangunan, langkah pemerintah juga melalui sistem penyaluran dana melalui lembaga keuangan, salah satunya adalah bank. Melihat dunia usaha yang semakin tumbuh semakin pesat, tentunya kegiatan tersebut adalah salah satu dampak dari semakin meningkatnya persaingan usaha yang terus kompetitif. Untuk menghadapi persaingan tersebut, setiap perusahaan haruslah mampu mengelola usahanya dengan baik agar tetap bisa menghadapi persaingan, tentunya dengan melalui pengelolaan usaha yang efektif dan efisien sehingga cita-cita dan tujuan usaha dapat tercapai. Selain itu agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjamin hendaknya perusahaan selalu memikirkan serta harus mampu menentukan suatu kinerja yang terus

kompetitif. Setiap perusahaan tentunya memiliki cita-cita dan tujuan yang sama, yaitu memperoleh hasil atau laba yang maksimal dan optimal. Agar cita-cita dan tujuan tersebut dapat tercapai hendaknya perusahaan memiliki modal kerja yang tentunya efektif dan efisien.

Dalam dunia usaha seringkali persaingan yang ketat lah yang dapat dijadikan tolok ukur kelangsungan suatu perusahaan. Dimana yang bisa bertahan lah yang akan mampu menguasai pasar. Selain itu, bank juga sangat berperan demi kesejahteraan rakyat. Bank memiliki banyak kegunaan bagi masyarakat, diantaranya yaitu bank adalah sarana untuk memudahkan masyarakat menyimpan uang secara aman, untuk perniagaan, serta bisa sebagai penjamin investasi dimasa depan. Dana yang merupakan sarana yang sangat penting dalam proses pertumbuhan ekonomi akan menjadi lebih efektif dan produktif jika melalui perbankan. Bank dipercayai oleh pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan/memerlukan dana.

Bank memberikan peluang bagi masyarakat yang ingin mendapatkan dana dengan cara yang mudah yaitu dengan cara kredit. Dilihat dari salah satu fungsi dari bank, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, tetapi tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Salah satu diantara banyak bank di wilayah Blitar yaitu PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Harta Raya Cipta Mulya yang memberikan jasa perkreditan dengan jaminan berupa BPKB dan sertifikat. Pemberian kredit merupakan salah satu upaya perusahaan perbankan untuk mendapat

keuntungan. Keuntungan tersebut berupa bunga yang diberikan kepada nasabah.

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan ketersediaan modal yang dimiliki, dapat diukur dengan menggunakan perhitungan rentabilitas, penulis mengkhususkan menggunakan Rasio *Return On Asset* (ROA). Dengan menggunakan rentabilitas, perusahaan akan mengetahui kemampuan usahanya. Semakin tinggi nilai dari rentabilitas maka semakin tinggi kekuatan dalam bersaing di pasar. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul “Analisis Pemberian Kredit Terhadap Rentabilitas dan Laba di PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia BLITAR”.

B. Permasalahan

Jumlah laba di PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia Blitar mengalami penurunan, padahal tingkat pemberian kreditnya meningkat, pemberian kredit adalah produk utama perusahaan yang dapat mendorong peningkatan laba. Penurunan laba tersebut dapat mempengaruhi rentabilitas perusahaan yang dimana jumlah rentabilitas bisa dijadikan tolok ukur pendapatan laba tahun selanjutnya. Bukti dari penurunan laba yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp.423.619.000 kemudian pada tahun 2013 turun menjadi Rp.411.031.000, sedangkan bukti untuk peningkatan kredit yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp.7.818.023.000 dan pada tahun 2013 meningkat menjadi Rp.9.041.519.000.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas rumusan masalahnya adalah bagaimana cara mendapatkan laba yang maksimal dari pemberian kredit di PT.BPR Harta Raya Cipta Mulia Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui cara meningkatkan laba yang efektif dan efisien serta maksimal di PT.BPR Harta Raya Cipta Mulia Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai perkreditan terhadap rentabilitas dan laba yang tepat dan akurat.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran atau masukan untuk perusahaan tentang pemberian kredit yang maksimal berpengaruh terhadap rentabilitas dan laba.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.